

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN KAS TERHADAP PENJUALAN TUNAI PADA KOPERASI KARYAWAN PT. ANABATIC TECHNOLOGIES TBK

¹Bagas Arie Wisnu Barata, ²Desi Kurniawati

¹Jalan Abdul Ghani, Depok, 08557104108, Universitas Pamulang

²Kp. Jampang Kec. Gunungsindur Kab. Bogor, 089676382999, Universitas Pamulang

Email: bagas.barata@gmail.com, kurniawatidesi63@gmail.com

Abstrak

Akuntansi, fakultas ekonomi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui relevansi prosedur penerimaan kas pada penjualan tunai di Koperasi Karyawan Anabatic juga membandingkan setiap prosedur yang pernah diterapkan dan 2) mengetahui usaha pengendalian internal apakah yang paling tepat dalam mengawal jalannya prosedur penerimaan kas pada penjualan tunai pada Koperasi Karyawan Anabatic. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa prosedur yang paling relevan dengan faktor-faktor yang ada adalah sistem penerimaan kas langsung via aplikasi dengan beberapa penyesuaian yang harus dilakukan demi terciptanya prosedur yang baik. Dilihat dari usaha pengendalian internal yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: usaha pengendalian internal yang dilakukan masih kurang baik dikarenakan tidak adanya dokumen standar yang dibuat untuk menunjang jalannya pengendalian internal dan kurangnya perosnil koperasi yang turun kelapangan untuk melakukan usaha pengendalian intern.

Kata kunci: prosedur penerimaan kas, penjualan tunai

Abstract

Accounting, faculty of economics, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten Indonesia. The purpose of this study is to 1) find out the relevance of cash receipts procedures at cash sales at Anabatic Employee Cooperatives also compare every procedure that has been implemented and 2) find out what internal control efforts are most appropriate in guarding cash receipt procedures on cash sales at Anabatic Employee Cooperatives . Data collection techniques using observation, interviews, documentation. The results of this study found that the procedure most relevant to the existing factors is a cash receipt system directly via the application with some adjustments that must be made in order to create good procedures. Judging from the internal control efforts carried out, it can be concluded that: the internal control efforts carried out are still not good due to the absence of standard documents that are made to support the course of internal control and the lack of cooperative companies that go down the field to carry out internal control efforts.

Keywords: cash receipt procedures, cash sales

PENDAHULUAN

Koperasi adalah salah satu lembaga keuangan yang menunjang kehidupan masyarakat di Indonesia khususnya sektor menengah ke bawah (mikro). Kebutuhan akan uang untuk keperluan hidup adalah suatu hal yang mendasar.

Koperasi dibagi menjadi dua berdasarkan sektor usahanya, yaitu koperasi serba usaha dan koperasi simpan pinjam. Dalam hal pendanaan masyarakat kelas menengah ke bawah banyak mengandalkan koperasi simpan pinjam yang biasanya dimiliki oleh pemerintah daerah maupun dimiliki oleh swasta.

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus penelitian ini agar tujuan penelitian dapat tercapai dan untuk memudahkan dalam menganalisa, maka dilakukan fokus penelitian sebagai berikut: 1. Penelitian ini berfokus pada prosedur penerimaan kas pada penjualan tunai Koperasi Serba Usaha PT. Anabatic Technologies Tbk. 2. Penelitian ini berfokus pada sistem pengendalian intern dalam penerimaan kas dalam proses penjualan tunai Koperasi Serba Usaha PT. Technologies Tbk.

Berdasarkan uraian diatas maka ada beberapa permasalahan yang akan diungkap dalam penulisan Proposal Tugas Akhir antara lain: 1. Prosedur apa saja yang pernah dilaksanakan dalam penerimaan kas pada penjualan tunai di Koperasi Serba Usaha PT. Anabatic Technologies Tbk, manakah yang paling baik dan relevan dengan operasional dan lingkungan bisnisnya? 2. Usaha pengendalian intern apa sajakah yang telah dilakukan dalam proses penerimaan kas pada penjualan tunai Koperasi Serba Usaha PT. Anabatic Technologies Tbk dalam menangani dan mencegah berbagai penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur penerimaan kas pada penjualan tunai?

LANDASAN TEORITIS

2.1. Akuntansi

2.1.1. Pengertian Akuntansi

Menurut Rudianto (2012:4) Akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan sebuah laporan keuangan kepada pihak-pihak terkait yang berkepentingan dengan kegiatan ekonomi dan keadaan suatu badan usaha tertentu.

Menurut Rizal Effendi (2013:1) akuntansi merupakan proses pengidentifikasian,

pengukuran, pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran serta pelaporan informasi keuangan dalam ukuran moneter (uang) dalam suatu perusahaan atau organisasi yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka pengambilan keputusan.

2.1.2. Fungsi Akuntansi

Fungsi yang paling utama dari akuntansi adalah sebagai media informasi keuangan suatu organisasi. Kenapa begitu? Sebab kita dapat melihat seperti apa kualitas dan perubahan yang ada di dalam suatu organisasi itu dari laporan akuntansi. Informasi yang diberikan akuntansi berbentuk data kuantitatif dengan satuan ukuran uang. Informasi mengenai tata keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak yang akan membuat keputusan dalam aktivitas selanjutnya baik orang yang ada didalam maupun diluar organisasi.

2.2. Sistem

2.2.1. Pengertian Sistem

Sistem adalah kumpulan/*group* dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. (Azhar Susanto, 2013:22)

Sistem dapat di definisikan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen. (Sutarman, 2009:34)

2.3. Sistem Pengendalian Intern

2.3.1. Pengertian Sistem

Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern yang terdapat dalam perusahaan merupakan faktor yang menentukan dapat dipercaya atau tidaknya laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan. Pada dasarnya suatu sistem pengendalian intern yang baik tidak hanya terbatas pada masalah-masalah yang berkaitan langsung dengan akuntansi dan keuangan, tetapi juga meliputi anggaran, biaya standar pelaksanaan yang lain, laporan-laporan operasi secara berkala dan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan mencapai suatu tujuan.

2.4. Kas

2.4.1. Pengertian Kas

Menurut Munawir (1983:14) kas merupakan uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, termasuk

dalam pengertian kas ialah cek yang diterima dari pada pelanggan dan simpanan perusahaan di bank dalam bentuk giro atau demand deposit yakni simpanan di bank yang dapat diambil kembali dengan menggunakan cek atau bilyet.

Menurut Gito Sudarwo (1995:61) Kas merupakan sebagai nilai uang kontan yang ada dalam perusahaan beserta pos-pos lain yang ada dalam jangka waktu dekat dapat diuangkan sebagai alat pembayaran kebutuhan finansial yang mempunyai sifat paling tinggi tingkat likuiditasnya. Jadi kas merupakan aktiva yang paling lancar atau yang paling likuid sebagai alat pertukaran yang digunakan untuk operasional perusahaan yang mudah diselenggarakan.

2.4.2. Fungsi Kas

Menurut Menurut Rudianto (2012:188) fungsi dari kas antara lain: 1. Sebagai alat tukar atau alat bayar dalam jumlah besar/kecil. 2. Alat yang diterima sebagai setoran oleh bank sebesar nilai nominalnya. 3. Kas juga digunakan untuk investasi baru dalam aktiva tetap.

2.5. Penjualan

2.5.1. Pengertian Penjualan

Menurut Philip Kotler (2000:8) penjualan ialah proses sosial manaherial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan, menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain.

Menurut Nitisemito (1998:13) penjualan ialah semua kegiatan yang bertujuan untuk melancarkan arus barang dan jasa dari produsen ke konsumen secara paling efisien dengan maksud untuk menciptakan permintaan yang efektif.

2.6. Penjualan Tunai

2.6.1. Pengertian Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2001:455) penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian dicatat oleh perusahaan.

Menurut Yadiani dan Wahyu (2006:129) Penjualan tunai adalah apabila pembeli sudah memilih barang yang akan dibeli, pembeli diharuskan membayar ke bagian kassa.

2.7. Koperasi

2.7.1. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa asing *cooperation*. *Co* artinya bersama dan *operation* artinya usaha atau bekerja, jadi *cooperation* adalah bekerja bersama-sama atau usaha bersama-sama untuk kepentingan bersama. Misalnya Koperasi Unit Desa (KUD) artinya usaha bersama masyarakat di satu wilayah desa, Koperasi Karyawan artinya usaha bersama para karyawan.

2.7.2. Sumber Modal Koperasi

Menurut Rudianto (2010:6) modal koperasi terdiri dari:

“Modal anggota berbentuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan pokok atau simpanan wajib, modal sumbangan, cadangan, dan sisa hasil usaha yang belum dibagi”.

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Memperoleh informasi dengan menyaksikan langsung kegiatan sistem pembelian dan persediaan pada PT. Semangat Duta Pratama seperti penerimaan barang dan penyimpanan barang hingga proses transfer pembayaran.

2. Wawancara

Mengumpulkan data dengan cara berkomunikasi langsung dengan Dept. Keuangan, ibu Vinny di tempatnya. Melakukan tanya jawab seputar pengeluaran kas saat pembelian barang serta bertanya pada beberapa staff di gudang.

3. Dokumentasi

Dengan menggunakan catatan tertulis seperti membuat daftar pertanyaan untuk wawancara. Mempelajari profil perusahaan seperti sejarah, struktur organisasi serta dokumen perusahaan.

3.2. Metode Analisis Data

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode analisis data yaitu analisis data kualitatif. Penelitian deskriptif adalah

penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. (Sugiyono, 2008:11)

Penulis menggunakan penelitian kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas dalam laporan ini tidak berkenaan dengan angka-angka tapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang Sistem Akuntansi Pembelian dan Persediaan pada PT. Semangat Duta Pratama.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Hasil Observasi

a. Observasi dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- 1) Membandingkan prosedur penerimaan kas dalam penjualan tunai yang diterapkan pada Koperasi Karyawan Anabatic dan membandingkan relevansinya dengan operasional dan lingkungan bisnisnya.

4.1.2. Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap ketua Koperasi Karyawan Anabatic, yaitu Bapak Edwardus. Berikut rincian jawaban dari Bapak Edwardus: 1. Setelah melakukan beberapa pergantian prosedur transaksi pembelian, koperasi mencanangkan prosedur baru dengan transaksi pembayaran pembelian tunai dengan menggunakan aplikasi larise. Sedangkan 2 prosedur yang pernah diterapkan tidak memiliki dokumen prosedur yang formal dikarenakan tidak dibuat dan hilang. 2. Saat ini belum terdapat pembakuan dalam sistem pengendalian internal yang digunakan dalam prosedur penerimaan kas pada penjualan tunai. Hal itu disebabkan oleh masih belum adanya prosedur yang relevan dalam melakukan operasional koperasi. Saat ini secara informal kasir memegang kendali pengendalian internal terbesar dalam pelaksanaan prosedur penerimaan kas dalam penjualan tunai dengan cara mengawasi jalannya hal tersebut dan secara proaktif mengingatkan penjual dan pembeli dalam melaksanakan prosedur tersebut. 3. Dari aspek lingkungan pengendalian koperasi berjalan dengan tidak efisien dikarenakan dari beberapa prosedur yang dilakukan, seperti pembayaran

langsung via aplikasi tidak bisa berjalan dengan baik dikarenakan banyak pembeli yang termasuk sebagai anggota maupun pembeli non-anggota koperasi tidak melakukan instalasi aplikasi pada smartphone yang digunakan sehingga mudahnya penyimpangan dalam melakukan prosedur penerimaan kas dalam penjualan tunai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

Dari ketiga prosedur yang pernah diterapkan, prosedur pembayaran langsung via kasir adalah prosedur yang paling relevan. Hal tersebut dikarenakan prosedur tersebut cocok dengan arahan manajemen dan pandangan bisnis kedepannya dari para pengurus koperasi yang mempunyai cita-cita untuk dapat bersaing di era modern dengan memaksimalkan faktor teknologi sebagai penunjang bisnisnya.

Pengendalian intern atas penerimaan kas pada penjualan tunai belum efektif dikarenakan belum bisa mencakup 5 unsur pengendalian intern yaitu, lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktifitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Selain itu juga belum adanya pemisahan tanggung jawab antara fungsi kasir dan akuntansi pada operasionalnya.

Adapun Saran yang dapat diberikan adalah Sebagai mahasiswa D3 Akuntansi yang telah melakukan riset terhadap pengendalian internal dan prosedur penerimaan kas dalam penjualan tunai yang diterapkan di Koperasi Karyawan Anabatic, penulis memberikan beberapa saran yang relevan dan aplikatif dalam menghadapi masalah yang dihadapi Koperasi Karyawan Anabatic, yaitu: Sebaiknya dilakukan evaluasi secara berkala terhadap prosedur penerimaan kas pada penjualan tunai yang diterapkan di koperasi untuk mengetahui keefektifan dari prosedur yang ditetapkan agar tetap bisa sejalan dengan arah dan cita-cita koperasi di masa mendatang. Juga perlunya pertimbangan yang matang dalam membuat suatu prosedur agar bisa meningkatkan efisiensi operasional koperasi. Sebaiknya dibuat dokumen pengendalian intern yang jelas serta peran-peran yang harus terlibat dalam pengendalian intern yang dilakukan agar masing-masing pihak dapat mencegah dan mempertanggungjawabkan juga

dapat menjelaskan kenapa penyimpangan dapat terjadi dan bagaimana cara mengatasi penyimpangan atas penerimaan kas pada penjualan tunai pada Koperasi Karyawan Anabatic dengan lebih baik.

Dari penelitian ini, penulis mengharapkan di masa yang akan datang peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait aplikasi yang seperti apakah yang paling cocok dalam mengakomodir kebutuhan koperasi, bukan hanya dalam segi perkembangan bisnis namun juga dari segi operasional intern koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Defrianto, Saerang dkk. 2018. "Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Hotel Lucky Inn Manado" *"Jurnal ISSN"*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Firdaus, Muhammad dan Susanto, Agus. 2013. "Perkoperasian Sejarah Teori dan Praktik". Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Indrawan, Dody. 2009. "Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Kimia Farma" *"Jurnal ISSN"*. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Kotler, Philip. 2000. "Marketing Management". New Jersey: Prentice Hall Intl, Inc.
- Maisanti, 2017. "Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada Penjualan Tunai Koperasi PRIMKOPPOL MAPOLDA Kalimantan Selatan." *"Jurnal ISSN"*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
- Mardiasmo. 2002. "Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah". Yogyakarta: Andi.
- Muljono, Djoko. 2012. "Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam". Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Mulyadi. 2010. "Sistem Akuntansi". Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 1983. "Analisa Laporan Keuangan". Yogyakarta: Liberty.
- Nitisemito. 1998. "Manajemen Personalia". Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rizal, Effendi. 2013. "Accounting Principles "Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP". Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rudianto. 2012. "Akuntansi Pengantar". Jakarta: Erlangga.
- Sudarwanto, Adenk. 2013. "Akuntansi Koperasi". Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanto, Azhar. 2013. "Sistem Informasi Akuntansi". Bandung: Lingga Jaya.
- Sutabri, Tata. 2012. "Analisis Sistem Informasi". Yogyakarta: Andi.
- Sutarman. 2009. "Pengantar teknologi Informasi". Jakarta: Bumi Aksara.
- Swastha, Basu. 2001. "Manajemen Pemasaran Modern". Yogyakarta: BPFE.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. "Sistem Informasi Akuntansi". Jakarta: Erlangga.